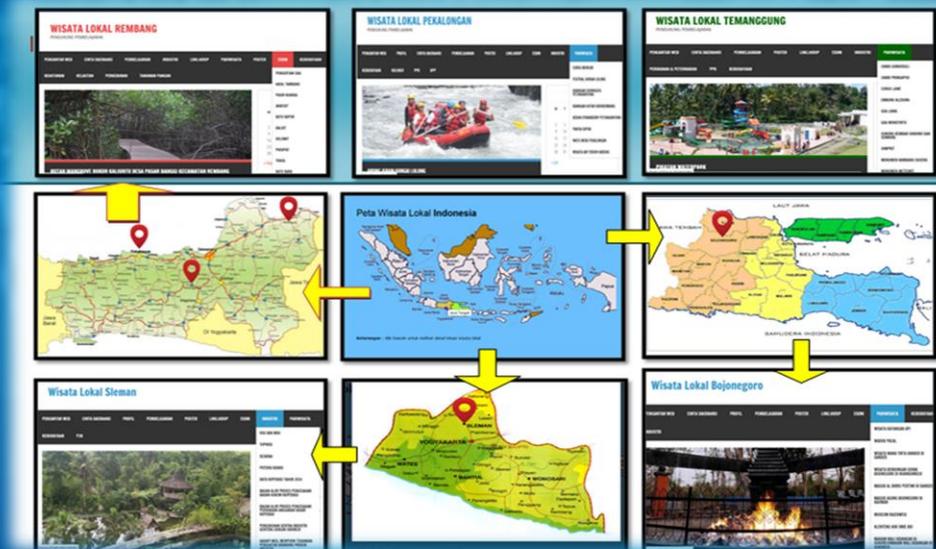


MODEL PEMBELAJARAN

"WISATA LOKAL" (Implementasi Pembelajaran Abad 21)



Oleh: Eny Winaryati

UNIMUS PRESS
2017

**MODEL PEMBELAJARAN “WISATA LOKAL”
(Implementasi Pembelajaran Abad 21)**

ISBN 978-602-5614-22-4

000116265

EC00201826143

Fredy harris

Editor:

Prof. Dr. Masrukhi, M.Pd

28 Desember 2017

Penerbit UNIMUS PRESS
Jl. Kedungmundu Raya No. 18
Kecamatan Tembalang
Kota Semarang
Jawa tengah

WISATA LOKAL

“Seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena, laut menjadi tinta, ditambahkan kepadanya tujuh laut lagi sesudah keringnya, niscaya kalimat Allâh tidak akan habis ditulis”.

Sungguh. Ada hakekat kaunyah tersimpan.

Kalaulah bumi, laut dan isinya, adalah hamparan ilmu yang tak kan habis untuk diteliti, ditelusuri, dikaji dan dimaknai. .

Ayat di atas, menjadi i'tibak seluruh jagat.

Sebuah pembelajaran bahwa menulis adalah suatu kewajiban.

Tak sekedar hanya tahu

Tidaklah hanya paham saja.

Totalitas diri dilakukan, ntuk wujudkan warisan.

Goresan tinta, teramat sarat berbagi.

Ilustrasikan sebuah tuntutan kewajiban, hasilkan kemaknaan.

Kalau kepehaman bukan milik sendiri,

Yang hanya dinikmati segelintir pribadi.

Dari proses jejaring, kolaborasi dan komunikasi,

lahirkan kreativitas dan inovasi.

lahirkan kesiapan memiliki.

Komitmen diri, menghadapi kompleksitas yang semakin menjadi.

Tetes pena, kelak kan menjadi kenang

Lahirkan wasilah saat sang penulis tiada

Ikut mengamini manakala pengadilan tertinggi terjadi

menjadi petunjuk saat hendak meniti sirotol mustaqim

membuka pintu saat penulisnya hendak ke surga

Estafetkan nilai sepanjang usia bumi

Torehkan sejarah pada anak cucu

(Eny Winaryati, Juli 2013)

UCAPAN TERIMA KASIH

Puja-Puji hanya milikNYA, Dzat Yang Maha Tinggi. Tempat mengadu, berkeluh kesah dari seluruh umat manusia, yang memiliki banyak kelemahan-kekurangan. Hanya Engkaulah Allah Ya Robby, hamba memohon magfirohMU. Hanya Engkaulah yang wajib disembah, tanpa kecuali. Sholawat serta salam senantiasa tersampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Hanya dengan rahmatNYA-lah, buku ajar ini dapat terselesaikan pada waktunya.

Setiap keberhasilan tidak pernah lepas dari pengorbanan dan dukungan, dari berbagai pihak. Terutama bapak bupati, yang telah memberi kesempatan untuk terlaksananya penelitian ini. Terimakasih pula kepada dinas Pendidikan, Dinbudparpora, Dinas Pertanian dan Kehutanan, Disperindagkop & UMKM, Dinlutkan, ESDM, perpustakaan daerah, kantor lingkungan hidup, tokoh agama dan tokoh masyarakat yang telah memberi dukungan informasi yang dapat didayagunakan untuk mengisi konten WEB dan poster di ruang kelas. Bapak dan ibu guru SD, SMP, SMK, SMA yang digunakan untuk kegiatan ujicoba, implementasi, evaluasi dan sebagai fasilitator model.

Besar harapan kami buku ajar model pembelajaran “Wisata Lokal” berbasis potensi daerah ini dapat menjadi rujukan bagi guru dan dosen di seluruh Indonesia, agar dapat mendayagunakan potensi daerah dalam pembelajaran. Sehingga kedepan akan dihasilkan peserta didik yang memiliki kecintaan, kemauan, dan kemampuan dengan kreativitas untuk

mengelola potensi daerah bagi kepentingannya baik sekarang maupun dimasa depan.

Pada abad 21 ini, dituntut agar siswa memiliki keterampilan berfikir tingkat tinggi, kreativitas dan inovasi, tuntutan berkolaborasi serta komunikasi. Hal ini menuntut guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan di atas dalam pembelajaran termasuk penilaian. Model pembelajaran “Wisata Lokal” berbasis potensi daerah disusun sebagai upaya menguatkan pelaksanaan pembelajaran abad 21 di atas.

Akhirnya dengan kerendahan hati, semoga apa yang tertulis dalam buku ini dapat bermanfaat serta menambah khasanah informasi dalam dunia pendidikan. Amin.....

Semarang, 5 November 2017

Penulis



PENGANTAR PENULIS

Buku ini disusun bermula dari tuntutan hibah penelitian yang penulis lakukan dalam rentang waktu dari 2011-2017. Judul hibah terinspirasi dari proses tidak sengaja saat membaca koran Suara Merdeka pada pada hari Rabu, tanggal 18 November 2009. Artikel yang dimuat di media SM tersebut, membuat penulis untuk menulis sanggahan, karena memuat berita bahwa pantai Kartini di Kabupaten Rembang, Jawa Tengah akan dibuat mall. Penulis sebagai bagian dari pemilik kota Rembang, terhenyak, tidak rela, dan harapan ke depan, pantai Kartini dapat melestarikan serta menjadikannya sebagai bagian dari pendidikan, mendorong penulis untuk menulis artikel. Secara spontan penulis menulis di koran yang sama, dengan judul Sinergitas Pemberdayaan Rembang, dimuat pada tanggal 2 Desember 2009, pada kolom *Wacana Lokal. Suara Merdeka*, p. 9. Inti dari tulisan ini adalah bahwa sesungguhnya potensi lokal Kab. Rembang seperti: batik Lasem, Pondok Pesantren, perbukitan yang unik dan indah, kuliner Lontong Tuyuhan, dll, dapat dijadikan sebagai media, laboratorium dan sumber belajar.

Berawal dari tulisan di atas, ada greget untuk menuangkannya dalam sebuah artikel ilmiah yang penulis presentasikan pada suatu Seminar Nasional dengan judul: Model pembelajaran sains berbasis potensi daerah: upaya penguatan "NILAI –NILAI LUHUR BANGSA" pada sekolah dasar dan menengah. Isi dari artikel ini masih berada pada tataran "KONSEP" tentang suatu model pembelajaran berbasis potensi daerah. Artikel penulis presentasikan di *Fakultas MIPA, Universitas*

Negeri Yogyakarta pada tanggal, 23 Oktober 2010. Dimuat di prosiding dengan ISBN:978-602-99456-0-7,

Setahun kemudian pada tahun 2011, penulis menyusun proposal untuk diajukan pada skema Hibah Bersaing, dan didanai selama 2 (dua) tahun, dengan pelaksanaan hibah pada tahun 2012 dan 2013. Dilanjutkan pengembangannya pada skema Stranas selama 3 (tiga) tahun dengan pelaksanaan pada tahun 2016-2017.

Buku ini disusun tepat dalam lintasan abad 21. Awal dari abad 21 ini, terjadi besar-besaran perubahan terutama terkait dengan pesatnya perkembangan Teknologi Informasi. Informasi dan kondisi dunia telah me-global, yang berdampak pada perubahan segala hal, termasuk dunia pendidikan. Kurikulum yang berdampak output kemudian outcome lulusan, diharapkan memiliki kesiapan menghadapi gejolak perubahan yang semakin kompleks ini. Strategi mengajar termasuk di dalamnya metode, media dan cara mengajar dituntut harus berubah. Guru harus merubah mindsetnya agar dapat berperan sebagai motivator, mediator, fasilitator, dll dalam mengelola kelas, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Lahirlah sebuah buku dengan judul: Model Pembelajaran "Wisata Lokal" Berbasis Potensi Daerah (Implementasi Pembelajaran Abad 21).

Isi buku ini lebih menitik beratkan, bagaimana agar guru ketika mengajar mengaitkan baik samar-samar, sedikit, atau banyak terkait potensi lokal daerah. Harapannya agar siswa dan guru memiliki kepedulian yang sama untuk memajukan daerahnya, melalui potensi lokal yang dimiliki. Potensi lokal bisa negatif (persoalan) juga positif (kelebihan). Jika potensi lokal ini selalu didengan, dilihat, dibahas, diteliti, diselesaikan, ditingkatkan, dan dikembangkan, secara terus menerus akan tertanam nilai-nilai karakter bagi siswa.

Mengingat zamannya adalah era digital, maka potensi lokal daerah ini diinformasikan dan diformula dalam sebuah web "Wisata Lokal". Setiap daerah baik kabupaten/kota memiliki keragaman dan jumlah potensi lokal yang beragam. Siswa dalam satu kabupaten/kota dapat memanfaatkan web ini untuk kepentingan pembelajaran, melalui sintak yang telah disusun oleh penulis. Alhasil dalam jangka panjang akan dihasilkan web "Wisata Lokal" berbasis potensi daerah yang dimiliki oleh setiap kabuptaten/kota. Nama "Wisata Lokal" dipilih untuk memberikan suatu pemahaman bahwa belajar itu seperti berwisata dan menarik.

Seiring dengan berjalannya waktu, perkembangan selalu saja terjadi. Proses pengembangan model, dari waktu ke waktu mengalami peningkatan dan penyempurnaan. Kedepan, model ini akan selalu dikembangkan, dimodifikasi agar semakin baik. Demikian semoga bermanfaat.

Semarang, 8 Desember 2017.

Penulis.

DAFTAR ISI

	MATERI	HALAMAN
	Persembahan.....	I
	Ucapanan Terima Kasih.....	Ii
	Kata Pengantar	
	Daftar Isi.....	Iii
	Daftar Gambar.....	Iv
BAB 1	FUNGSI OTAK DALAM PEMBELAJARN.....	1
	A. Tiga Bagian Otak Yang Cemerlang.....	1
	B. Otak Menurut Al Qur'an.....	5
	C. Keseimbangan Kerja Otak Dalam Pembelajaran...	10
	D. Pertanyaan	15
BAB 2	PENGERTIAN PEMBELAJARAN.....	16
	A. Belajar Berdasarkan Kondisi Belajar.....	16
	B. Perubahan Pengetahuan dan Perilaku dalam Belajar.....	18
	C. Proses Transformatif Dalam Belajar.....	20
	D. Belajar Berdasarkan Kegunaan.....	24
	E. Eksplorasi Memori Dalam Belajar.....	28
	F. Proses Perubahan Sebagai Hasil Belajar.....	30
	G. Melibatkan Peserta Didik Dewasa Ke Dalam Struktur Pengalaman Belajar.....	36
	H. Mengubah Proses Mental Dalam Belajar.....	41
	I. Belajar Adalah Perubahan Yang Terus Menerus.....	43
	J. Belajar Adalah Proses Konektivisme.....	47
	K. Zona Of Proximal Development.....	51
	L. Belajar adalah Praktik dari suatu Pengetahuan...	54
	M. Pertanyaan.....	55
BAB 3	KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN	56
	A. Metode Saintifik.....	57
	B. Lima Domain Sains.....	62
	C. Empat Dimensi Sains.....	74
	D. Pertanyaan	79
BAB 4	PEMBELAJARAN ABAD 21.....	80
	A. Kerangka Kerja Pembelajaran Abad 21.....	81
	B. Muatan Religius dalam Pembelajaran di Abad 21	102

	C. Ciri Abad 21.....	105
	D. Media Sosial.....	107
	E. Pendidikan Abad 21.....	110
	F. Lesson Study.....	113
	G. Korelasi Lesson Study dengan Karakter Pembelajaran Abad 21.....	121
	H. Kesimpulan.....	123
	I. Pertanyaan.....	123
BAB 5	Model Pembelajaran Abad 21.....	124
	A. Dasar Model Pembelajaran Abad 21.....	126
	B. Tujuan Model Pembelajaran	130
	C. Pengertian Model Pembelajaran	134
	D. Identifikasi Model Pembelajaran	137
	E. Quantum Teaching	142
	F. Quantum Learning.....	152
	G. Pertanyaan.....	155
BAB 6	PENILAIAN PEMBELAJARAN ABAD 21.....	157
	A. Pengantar.....	158
	B. Penilaian Abad 21.....	160
	C. Penilaian Sumatif dan Formatif	164
	D. Praktik Penilaian.....	171
	E. Enam Strategi Penilaian Yang Efektif.....	174
	F. Pertanyaan.....	186
BAB7	PEMBELAJARAN BERBASIS POTENSI DAERAH	187
	A. Potensi Daerah Bagi Dunia Pendidikan.....	187
	B. Strategi Pembelajaran Berbasis Potensi Daerah....	194
	C. Landasan Model Pembelajaran Sains Berbasis Potensi Daerah.....	196
	D. Teknologi Informasi “Internet” Bagi Dunia Pendidikan.....	200
	E. Pertanyaan.....	202
BAB 8	NILAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS POTENSI DAERAH.....	203
	A. Nilai Karakter Pada Kehidupan.....	203
	B. Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Berbasis Potensi Daerah.....	207
	C. Ciri Nilai-Nilai Luhur.....	216
	D. Penguatan Nilai Karakter pada Penilaian Hasil Belajar.....	218
	E. Nilai Karakter Dalam Model Pembelajaran “Wista Lokal” Berbasis Potensi daerah	221
	F. Pertanyaan.....	229

BAB 9	KURIKULUM BERBASIS POTENSI DAERAH.....	215
	A. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	215
	B. KTSP Berbasis Potensi Daerah	218
	C. Strategi Pembelajaran KTSP Berbasis Potensi Daerah.....	221
	D. Strategi pembelajaran K-13 berbasis potensi daerah.....	223
BAB 10	KURIKULUM BERBASIS POTENSI DAERAH ..	231
	A. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.	231
	B. Kurikulum Berbasis Potensi Daerah	234
	C. Strategi Pembelajaran Berbasis Potensi Daerah	237
	D. Karakteristik Pembelajaran Dengan Model Pembelajaran “Wisata Lokal”.....	239
	E. Implementasi Model Pembelajaran “Wisata Lokal” Berbasis Potensi Daerah	241
	F. Pertanyaan.....	248
BAB 11	MODEL PEMBELAJARAN “WISATA LOKAL”	249
	A. Dasar Pengembangan Model Pembelajaran “Wisata Lokal”.....	249
	B. Landasan Model Pembelajaran Berbasis Potensi Daerah.....	251
	C. Karakteristik Model Pembelajaran “Wisata Lokal” Berbasis Potensi Daerah.....	265
	D. Desain Model Pembelajaran “Wisata Lokal” Berbasis Potensi Daerah	269
	E. Implementasi Model Pembelajaran “wisata Lokal”	277
	F. Pertanyaan.....	284
BAB 12	ANALISIS SINTAK DALAM MODEL PEMBELEJKARAN “WISATA LOKAL.....	285
	A. Panduan Model Pembelajaran “Wisata Lokal”.....	285
	B. Petunjuk Pelaksanaan Model Pembelajaran “Wisata Loal”	290
	C. Spesifikasi Model.....	293
	D. Pertanyaan.....	294
	DAFTAR PUSTAKA.....	295

DAFTAR GAMBAR

	MATERI	HALAMAN
Gambar 1	Tiga Bagian Otak Manusia	4
Gambar 2	Posisi PFC dalam Otak Manusia	7
Gambar 3	Mindmapping Otak Manuisa	13
Gambar 4	Arah Perubahan Pengetahuan dan Perilaku Dalam Pembelajaran	19
Gambar 5	Proses Transformatif Belajar	20
Gambar 6	Arah Belajar Berdasarkan Kegunaan	25
Gambar 7	Membangun Sikap, Pengetahuan dan Perilaku	27
Gambar 8	Tujuh Prinsip Pembelajaran	35
Gambar 9	<i>Andragogy In Practice</i>	39
Gambar 10	<i>Konsep</i> Behaviorisme, cognitivisme, dan konstruktivisme Dibangun	46
Gambar 11	Proses Konektivisme dalm Pembelajaran	51
Gambar 12	Metode Saitifik	59
Gambar 13	Framework Pembelajaran Abad 21	82
Gambar 14	Lima Cs Keterampilan Pembelajaran Abad 21.	105
Gambar 15	Sinergitas Pengetahuan, Karakter dan Keterampilan Abad 21	112
Gambar 16	Tahapan <i>Lesson Study</i>	114
Gambar 17	Peta konsep dengan tema “No Smoking”.	116
Gambar 18	Lesson Design Dosen FMIPA Unimus	117
Gambar 19	Open Lesson	118
Gambar 20	Dasar Model Pembelajaran	127
Gambar 21	Integration of the Quantum Learning System and the Brain’s Natural Learning Systems	146
Gambar 22	Penilaian Formatif dan Interim dalam Pembelajaran	171
Gambar 23	Alur Dihasilkannya Penilaian Abad 21	185
Gambar 24	Alur Urgensinya Pengembangan Model	196
Gambar 25	Alur Pengembangan Model	198
Gambar 26	Skematis Terbentuknya <i>Insight</i>	254
Gambar 27	Alur Terbentuknya Pengetahuan	256
Gambar 28	Terbentuknya arlur Kontruksi Pengetahuan Baru	258

Gambar 29	Dua Model Pembelajaran “Wisata Lokal”	271
Gambar 30	Alamat Peta “Wisata Lokal” : Indonesia.unimus.ac.id.	272
Gambar 31	Alamat Provindi dari Peta “Wisata Lokal”	272
Gambar 32	Peta Provinsi Jawa Tengah, DIY dan Jawa Timur	273
Gambar 33	Web “Wisata Lokal Kab. Rembang, Temanggung dan Pekalongan”, Prov Jateng	273
Gambar 34	Web “Wisata Lokal Kab. Sleman” Prov DIY, dan Kab. Bojonegoro Prov. Jawa Timur Web “Wisata Lokal Kab. Sleman” Prov DIY, dan Kab. Bojonegoro Prov. Jawa Timur	274
Gambar 35	Festifal Durian Lolong dan Kebun Strawberry Petungkriyono	278
Gambar 36	Produk Karaya Siswa berupa Kaos berbsis Potensi Lokal Daerah	280
Gambar 37	Hasil karya siswa terkait teks ekposisi	281
Gambar 38	Masuknya Budaya Asing Ke Indonesia	283
Gambar 39	Lembar Soal yang diberikan pada siswa	283



BIODATA PENULIS

Dr. Eny Winaryati, M.Pd lahir tanggal 25 Desember 1963 di Lasem, Kabupaten Rembang Jawa Tengah. Menikah dengan Setia Iriyanto, SE., M.Si, memiliki 4 anak, Hanifatur Rosyidah, Kholifatul Hanifah, Mar'atul Hanifah, dan Muhammad Nur Hanif. Pendidikan diawali di SD Negeri Sumbergirang 1 Lasem, SMP Negeri Lasem, SMA Negeri 1 Rembang lulus tahun 1983. Kemudian melanjutkan pendidikan S1 pada FKIP jurusan Kimia di UNS lulus tahun 1989, S2 diselesaikan tahun 2009 di UNNES pada prodi Pendidikan Sains jurusan Kimia, sedang S3 dijalankannya pada prodi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan UNY yang lulus tahun 2013.

Dunia kerja yang dijalankannya adalah menjadi guru SMA Muhammadiyah 1 dan 2 Pekajangan Pekalongan, selama 2 tahun dari tahun 1988-1990. Menjadi dosen diawali pada tahun 1990- 2003 pada Akademi Gizi Muhammadiyah Semarang (AKZI M), kemudian mulai tahun 2003 sampai sekarang menjadi dosen pada Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS).

Pengalaman dan aktivitas organisasi yang diikuti meliputi bidang kemasayarakatan, dan organisasi profesi. Organisasi profesi yang diikuti adalah menjadi Ketua Asosiasi Program Studi Pendidikan Kimia, LPTK PTM se Indonesia, Pengurus Pusat Asosiasi Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Seluruh Indonesia (ALPTKSI), anggota Himpunan Evaluasi Pendidikan Indonesia (HEPI), Himpunan Kimia Indonesia (HKI). Pengalaman organisasi kemasayarakatan yang diikuti adalah: PP Ikatan Pelajara Muhammadiyah, DPW KNPI, PW NA, MPI PP Muhammadiyah, PWA 'Aisyiyah Jateng, dll .

Mempunyai hobi menulis puisi yaitu: Perjalanan (2004), Manakala Tangan Menengadiah (Berlaksa Harap Menjuntai Rahmat) ditulis tahun 2005, Dua Perempuan (2006), Merajut Mimpi (2007), Empat puluh tahun dalam empat puluh lima Puisi untuk 'AISYIYAH (Kenangan di bulan Desember) ditulis tahun 2008, Memori yang Tercecer diantara gedung PPS (2009), Tanpa Kata Ada Rasa (2010), Percikan, Goresan dan Tulisan (2011), Menggapai Hidayah (2012), Lambaian Kenang (Benamkan Asa, Terbangkan Cita (2013), Babak Baru (Arus Skenario Illahi) tahun 2014. Lentera Hati (2015), Kado Untuk Anakku (2016), POTRET (2017).

Buku Ilmiah yang ditulis: Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa (2014), Evaluasi Supervi Pembelajaran (2015), Model Pembelajaran "Wisata Lokal", (2017). Buku yang sudah siap untuk diterbitkan adalah: Action Research dalam Pendidikan (Teori dan Aplikasinya). Buku yang sedang dalam proses adalah: Pengembangan Model Pembelajaran "Wisata Lokal" Pengembangan Model Pembelajaran "Wisata Lokal", Cerculer Model Of R&D, Model-Model Evaluasi (Aplikasi dan Kombinasinya)



Model Pembelajaran “Wisata Lokal” (Implementasi Pembelajaran Abad 21)

Isi buku ini lebih menitik beratkan, bagaimana agar guru ketika mengajar mengaitkan baik samar-samar, sedikit, atau banyak terkait potensi lokal daerahnya. Harapannya agar siswa dan guru memiliki kepedulian yang sama untuk memajukan daerahnya, melalui potensi lokal yang dimiliki. Potensi lokal bisa negatif (persoalan) juga positif (kelebihan). Jika potensi lokal ini selalu didengar, dilihat, dibahas, diteliti, diselesaikan, ditingkatkan, dan dikembangkan, secara terus menerus akan tertanam nilai-nilai karakter bagi siswa dan guru.

Mengingat zamannya adalah era digital, maka potensi lokal daerah ini diinformasikan dan diformula dalam sebuah web “Wisata Lokal”. Setiap daerah baik kabupaten/kota memiliki keragaman dan jumlah potensi lokal yang beragam. Siswa dalam satu kabupaten/kota dapat memanfaatkan web ini untuk kepentingan pembelajaran, melalui sintak yang telah disusun oleh penulis. Alhasil dalam jangka panjang akan dihasilkan web “Wisata Lokal” berbasis potensi daerah yang dimiliki oleh setiap kabuptaten/kota. Nama “Wisata Lokal” dipilih untuk memberikan suatu pemahaman bahwa belajar itu seperti berwisata dan menarik.

Seiring dengan berjalannya waktu, perkembangan selalu saja terjadi. Proses pengembangan model, dari waktu ke waktu mengalami peningkatan dan penyempurnaan. Ke depan, model ini akan selalu dikembangkan. Demikian semoga bermanfaat.

**Dr. Eny Winaryati, M.Pd, Staf Pengajar Pendidikan Kimia.
Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS).**